PORTFOLIO

MY RESEARCH PROJECT

IRMA NURJANNAH
FRESH GRADUATE SOCIOLOGY

Dilema: Pemenuhan Hak Sipil

Case Study: Warga Adat Wiwitan in Desa Cibunut, Kuningan Jawa Barat

Pada pertengahan April 2017, saya melakukan penelitian untuk memenuhi mata kuliah Gerakan Sosial. Saya meneliti tentang tidak terpenuhinya hak-hak sipil yang mengakibatkan perlakuan diskriminatif yang merugikan warga adat Sunda Wiwitan di Desa Cibunut, Kuningan, Jawa Barat.

Setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing. Peran saya disini mewawancarai informan secara mendalam dan membuat laporan ilmiah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

THE IDEA

Sunda Wiwitan merupakan kepercayaan yang dianut oleh warga adat sunda sebelumnya hingga sekarang. Kepercayaan warga adat Sunda Wiwitan meyakini bahwa manusia sangat bergantung pada alam semesta sehingga konsep sistem kepercayaannya tumbuh dari pemahaman manusia tentang alam.

Warga asli Sunda Wiwitan tidak memiliki perbedaan dengan warga negara lainnya sehingga pemenuhan haknya sebagai warga negara harus dipenuhi oleh negara. Namun kenyataannya tidak semua hak sipil warga adat Sunda Wiwitan bisa terpenuhi. Masih terdapat permasalahan terkait pemenuhan hak sipilnya, seperti masalah administrasi kependudukan dan keterwakilan warga Sunda Wiwitan dalam kegiatan politik dan kelembagaan pemerintahan desa.

THE SURVEY

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membuat instrumen penelitian yang berisi pertanyaan penelitian dan pertanyaan wawancara untuk informan yang terdiri dari informan kunci dan informan pembantu. Pertanyaan penelitian ini membahas (1) bentuk pemenuhan hak sipil warga adat Sunda Wiwitan (2) pemenuhan hak sipil dalam warga adat Sunda Wiwitan sudah terpenuhi atau belum (3) bentuk diskriminasi yang terjadi dalam pemenuhan hak sipil warga adat Wiwitan Sunda.

Penelitian ini dibagi menjadi tiga topik penelitian, yaitu (1) Potret kehidupan warga adat Sunda Wiwitan dengan dua pertanyaan wawancara (2) hak sipil warga Adat Sunda Wiwitan dengan lima pertanyaan wawancara (3) bentuk diskriminasi Hak sipil warga adat Sunda Wiwitan sebanyak tujuh pertanyaan wawancara.

THE QUALITATIVE DATA

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan karakteristik informan berusia 16-75 tahun, laki-laki atau perempuan dan hak sipilnya belum terpenuhi. Berdasarkan wawancara ditambah dengan adanya data sekunder, diskriminasi terhadap hak sipil warga adat Sunda Wiwitan sudah berlangsung lama.

Diskriminasi ini berupa masalah administrasi seperti pembuatan KTP yang tidak ada keterangan di kolom agama. Selain itu, dari segi pendidikan, tindakan diskriminatif ini dirasakan oleh anak usia sekolah yang harus mengikuti pelajaran agama di sekolah setempat karena tidak ada guru yang mengajar mata pelajaran agama Sunda Wiwitan. Bentuk diskriminasi juga berasal dari akta kelahiran anak yang hanya memuat nama ibu, tidak keduanya, karena tidak memiliki akta nikah karena agama Sunda Wiwitan tidak terdaftar di pemerintah.

THE QUALITATIVE DATA

KTP Milik Warga Adat Sunda Wiwitan

Tidak terdapat adanya kolom agama

Raport Siswa dan Akta Kelahiran Milik Warga Adat Sunda Wiwitan

Akta kelahiran hanya berisi nama ibu dan Agama di Raport siswa tidak sesuai, mengikuti agama yang ada di sekolah

Bentuk Diskriminasi Pemenuhan Hak Sipil Warga Adat Sunda Wiwitan

Hak Sipil	Bentuk Diskriminiasi
KTP	Pada kolom agama di KTP tidak dicantumkan 'kepercayaan' tetapi diberi tanda (-)
Akta Nikah	Pembuatan akta nikah di KUA bagi pasangan Sunda Wiwitan belum tersedia dan dilaksanakan secara adat
Akta Kelahiran Anak	Pada akta kelahiran anak bagi pasangan Sunda Wiwitan hanya nama Ibu Kandung saja yang tercantum
Raport Siswa	Pada raport siswa yang memiliki kepercayaan Sunda Wiwitan identitas agama diubah menjadi agama tertentu (Islam/Katholik)

Implikasi Atas Diskriminasi Hak Sipil Warga Adat Sunda Wiwitan

Bentuk Diskriminasi	Implikasi
Tanda (-) di KTP	Sulitnya mendapatkan pekerjaan dan menjadi penghambat di kelengkapan dokumen
Ditulisnya agama lain (Islam/Katholik) di raport siswa	Adanya ketidaksesuain pembelajaran materi agama di sekolah
Tidak tercantumnya nama ayah pada akta kelahiran anak	Berpotensi tersangkut kasus hukum tentang zina di KUHP
Tidak adanya representasi dalam perangkat desa	Mempersempit partisipasi warga adat dalam memberikan aspirasi terkait permasalahan yang ada
Ejekan dari teman sebaya	Dapat berdampak pada psikogis anak

THE RESULT

Berdasarkan sejarahnya, warga adat Sunda Wiwitan telah lama mengalami perlakuan diskriminatif mulai dari masa penjajahan jepang yang tidak mengakui keberadaan warga adat Sunda Wiwitan. Padahal, pasca kemerdekaan tahun 1965, warga adat Sunda Wiwitan masih mendapat perlakuan diskriminatif oleh negara dengan hanya mengakui agama resmi di indonesia dan perluasan makna zina dalam pasal KUHP yang dapat mengkriminalisasi warga adat Sunda Wiwitan di Indonesia. 2016.

Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Konsep Diri Terhadap Tingkat Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Case Study: Mahasiswi Angkatan 2016, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Selama enam bulan, saya melakukan penelitian untuk skripsi saya pada Februari-Juli 2020. Saya meneliti pengaruh konsep diri model iklan kosmetik Wardah terhadap perilaku konsumtif mahasiswi angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penelitian ini, saya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Survei pertama dilakukan ke 20 orang dan survei kedua dilakukan ke 81 orang.

THE IDEA

Tren kebutuhan kosmetik di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun terus meningkat. Menurut data Kementerian Perindustrian, industri kecantikan mengalami peningkatan sebesar 7-9% pada tahun 2019, Salah satu industri kecantikan yang mengalami peningkatan adalah Wardah.

Peningkatan industri kecantikan dipengaruhi oleh pembelian masyarakat, salah satunya mahasiswa perempuan yang membeli produk kosmetik. Pembelian produk kosmetik khususnya di Wardah dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku konsumtif dan konsep diri yang ditampilkan oleh iklan produk tersebut.

THE SURVEY

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membuat pertanyaan penelitian yang terdiri dari tiga pertanyaan yaitu (1) Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap tingkat pembelian mahasiswi, (2) Apakah konsep diri yang mempengaruhi iklan Wardah berpengaruh terhadap tingkat pembelian mahasiswi dan, (3) Apakah perilaku konsumtif dan konsep diri bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pembelian mahasiswi.

Kemudian, masing-masing variabel di breakdown menjadi pertanyaan penelitian yang berjumlah 58 pernyataan dan pernyataan tersebut menghasilkan pernyataan yang valid dan memiliki reliabilitas tinggi. Artinya pernyataan tersebut bisa digunakan untuk penelitian

THE QUANTITATIVE DATA

Uji Simultan (F) -> Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel saling berpengaruh

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	918.297	2	459.148	3.269	.049[a]
	Residual	10955.925	78	140.461		
	Total	11874.222	80			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Perilaku Konsumtif

b. Dependent Variable: Pembelian Produk Kosmetik Wardah

Didapatkan nilai Fhitung 3.269 (sig.) 0.049 dan nilai Ftabel 3.11, artinya Fhitung < Ftabel (3.269 < 3.11). Karena (sig.) kurang dari 0.05. Artinya perilaku konsumtif dan konsep diri bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pembelian produk kosmetik Wardah

THE QUANTITATIVE DATA

Uji Parsial (t) -> Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.445	10.556		5.726	.000
	Perilaku Konsumtif	.162	.128	.138	1.270	.208
	Konsep Diri	.293	.135	.236	2.167	.033

a. Dependent Variable: Pembelian Produk Kosmetik Wardah

Variabel perilaku konsumtif mendapatkan hasil nilai thitung 1.270 dan (sig.) 0.208. Sedangkan konsep diri mendapatkan nilai thitung 2.167 dan nilai ttabel 1.664 dengan (sig.) 0.033. Artinya keduanya berpengaruh negatif terhadap pembelian produk kosmetik Wardah. (Menggunakan aplikasi SPSS 16.0)

THE QUANTITATIVE DATA

Koefisien Determinasi (R^2) -> Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278[a]	.177	.054	11.852

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Perilaku Konsumtif

b. Dependent Variable: Pembelian Produk Kosmetik Wardah

Hasil koefisien determinasi didapatkan nilai R Square sejumlah 0.177 artinya hanya 17% yang dapat dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dan konsep diri dan sisanya yaitu 83% dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perilaku konsumtif dan konsep diri dalam pembelian produk kosmetik Wardah (menggunakan aplikasi SPSS 16.0)

THE RESULT

- Perilaku Konsumtif Secara Parsial Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016.
- Konsep Diri Secara Parsial Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016.
- Perilaku Konsumtif Dan Konsep Diri Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016.

Find me on :

+6289637535743

irmanurjannah70@gmail.com

www.linkedin.com/in/irma-nurjannah-71127b18a/

irmanurjannah.journoportfolio.com